

ANALISIS POTENSI AGROWISATA (STUDI KASUS DI BALE TANI BANJARAGUNG KECAMATAN BARENG KABUPATEN JOMBANG PROVINSI JAWA TIMUR)

IMANIA AYU WULANDARI
Dosen Akpar Majapahit
E-mail : imanindra03@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan agrowisata pada gilirannya akan menciptakan lapangan pekerjaan, karena usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat pedesaan, sehingga dapat menahan atau mengurangi arus urbanisasi yang semakin meningkat saat ini. Manfaat yang dapat diperoleh dari agrowisata adalah melestarikan sumberdaya alam, melestarikan teknologi lokal, dan meningkatkan pendapatan petani atau masyarakat sekitar lokasi wisata. Dari latar belakang permasalahan maka penulis merumuskan masalah tentang potensi yang dimiliki bale tani dan model pengembangan bale tani sebagai agrowisata di banjaragung kecamatan bareng kabupaten jombang. Tujuan penelitian yang dicapai adalah untuk mengetahui potensi yang dimiliki bale tani serta model pengembangan bale tani sebagai agrowisata di banjaragung kecamatan bareng kabupaten jombang. Penelitian yang digunakan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan cara observasi, wawancara, literature dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bale tani memiliki potensi untuk pendidikan dan juga pariwisata sebagai agrowisata di banjaragung kecamatan bareng kabupaten jombang Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk menjelaskan potensi di Bale Tani yang dapat dikembangkan untuk agrowisata, 2) menjelaskan fasilitas pendukung yang tersedia, 3) menjelaskan cara untuk mengembangkan agrowisata sesuai dengan potensi.

Kata Kunci : Pengelolaan, Potensi, Agrowisata Bale Tani

PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung roda perekonomian negara. Berbagai lokasi wisata dengan beragam budaya yang melekat dapat ditemukan di sepanjang wilayah Bumi Pertiwi kian menarik perhatian pengunjung, baik wisatawan lokal maupun asing. Hal inilah yang menjadi kekuatan bagi pengembangan pariwisata di Indonesia hingga saat ini. Pengembangan agrowisata merupakan salah satu alternatif yang diharapkan mampu mendorong baik potensi ekonomi daerah maupun upaya-upaya pelestarian tersebut. Pemanfaatan potensi sumber daya alam sering kali tidak dilakukan secara optimal dan cenderung eksploitatif. Kecenderungan ini perlu segera dibenahi salah satunya melalui pengembangan industri pariwisata dengan menata kembali berbagai potensi dan kekayaan

alam dan hayati berbasis pada pengembangan kawasan secara terpadu. Potensi wisata alam, baik alami maupun buatan, belum dikembangkan secara baik dan menjadi andalan. Banyak potensi alam yang belum tergarap secara optimal. Pengembangan kawasan wisata alam dan agro mampu memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah, membuka peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus berfungsi menjaga dan melestarikan kekayaan alam dan hayati. Apalagi kebutuhan pasar wisataagro dan alam cukup besar dan menunjukkan peningkatan di seluruh dunia.

Agrowisata di Jawa Timur merupakan destinasi alternatif bagi wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Agrowisata di Jawa timur tidak hanya memberikan pemandangan, tapi pendidikan bagi wisatawan. Agrowisata adalah aktivitas wisata dengan melibatkan penggunaan lahan pertanian atau fasilitas terkait yang menjadi daya tarik dan memiliki beragam variasi. Selain itu, keunggulan agrowisata adalah menambah pendidikan, kecerdasan, bahkan mampu membentuk karakter pengunjung, khususnya untuk anak usia sekolah. Di Jawa timur awalnya agrowisata hanya dikenal di Kota Batu, Malang, namun saat ini semakin banyak lokasi yang membangun destinasi wisata serupa, antara lain agrowisata belimbing di Bojonegoro, Blitar, dan lainnya. Masyarakat saat ini dinilai jenuh dengan destinasi wisata yang sudah ada, seperti wahana atau permainan, wisata kolam renang, wisata mal atau pusat perbelanjaan dan lainnya. Karena itulah dengan adanya agrowisata diharapkan semakin menambah jumlah kunjungan di Jawa timur sekaligus menambah pendapatan asli daerah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Jombang merupakan salah satu dari 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur yang terletak pada koridor bagian tengah wilayah Provinsi Jawa Timur. Secara geografis, Kabupaten Jombang terletak antara $7^{\circ} 20' 48,60''$ – $7^{\circ} 46' 41,26''$ Lintang Selatan serta antara $112^{\circ} 03' 46,57''$ – $112^{\circ} 27' 21,26''$ Bujur Timur. Kabupaten Jombang memiliki letak yang sangat strategis, karena berada pada perlintasan jalan arteri primer Surabaya – Solo – Jakarta dan jalan kolektor primer Malang – Jombang – Babat. Selain itu, Kabupaten Jombang juga dilintasi ruas jalan tol Surabaya – Mojokerto – Kertosono yang kini sedang dalam tahap konstruksi, sebagai bagian dari jalan tol Trans Jawa. Dalam skenario pengembangan sistem perwilayahan Jawa Timur, Kabupaten Jombang termasuk dalam kawasan Wilayah Pengembangan Germakertosusila Plus, dan Perkotaan Jombang ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL), yakni kawasan perkotaan yang memiliki fungsi pelayanan dalam lingkup lokal (skala kabupaten atau beberapa kecamatan). Sebagai negara agraris yang memiliki kekayaan sumber daya alam berlimpah, pengembangan industri agrowisata seharusnya memegang peranan penting di masa depan. Pengembangan industri ini akan berdampak sangat luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi dan upaya-upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan. Melalui pengembangan yang tepat, agrowisata dapat menjadi salah satu sektor penting dalam ekonomi daerah. Pengembangan industri pariwisata khususnya agrowisata memerlukan kreativitas dan inovasi, kerjasama dan koordinasi serta promosi dan pemasaran yang baik antar pemangku kepentingan pariwisata. Pengembangan agrowisata berbasis kawasan berarti juga adanya keterlibatan unsur-unsur wilayah dan masyarakat secara intensif. Pengembangan agrowisata pada gilirannya akan menciptakan lapangan pekerjaan, karena usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat pedesaan, sehingga dapat menahan atau

mengurangi arus urbanisasi yang semakin meningkat saat ini. Manfaat yang dapat diperoleh dari agrowisata adalah melestarikan sumberdaya alam, melestarikan teknologi lokal, dan meningkatkan pendapatan petani atau masyarakat sekitar lokasi wisata

RUMUSAN MASALAH

- 1) Apa sajakah potensi yang dimiliki bale tani sebagai agrowisata di banjaragung kecamatan bareng kabupaten jombang?
- 2) Bagaimana model pengembangan bale tani sebagai agrowisata di banjaragung kecamatan bareng kabupaten jombang?

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan potensi yang dimiliki bale tani sebagai agrowisata di banjaragung kecamatan bareng kabupaten jombang.
- 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan model pengembangan bale tani sebagai agrowisata di banjaragung kecamatan bareng kabupaten jombang.

KAJIAN PUSTAKA

Pariwisata

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Menurut Nyoman S. Pendit (2002) pariwisata adalah pergi secara lengkap meninggalkan rumah (kampung) berkeliling terus-menerus. Menurut Bambang Sunaryo (2013) pariwisata adalah keseluruhan fenomena kegiatan wisata yang dilakukan oleh wisatawan.

Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata menurut UU no. 10 Tahun 2009 adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daya tarik wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Suwantoro (2004). Sedangkan menurut McIntosh (1977) dan Murphy (1985, cf. Sharpely, 1994) dalam Pitana dan Gayatri (2005) mengatakan bahwa motivasi dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok besar yaitu Physical or physiological motivation (motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis), Cultural motivation (motivasi budaya), Social motivation atau interpersonal motivation (motivasi yang bersifat sosial), Fantasy motivation (motivasi karena fantasi) disebut juga sebagai status and prestige motivation.

Agrowisata

Agrowisata pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang mengintegrasikan sistem pertanian dan sistem pariwisata sehingga membentuk objek wisata yang menarik. Menurut Nurisyah (2001), secara spesifik wisata agro atau wisata pertanian ini adalah rangkaian aktivitas perjalanan wisata yang memanfaatkan lokasi atau kawasan dan sektor pertanian mulai dari awal sampai dengan produk pertanian dalam berbagai sistem, skala dan bentuk dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan rekreasi di bidang pertanian ini. Sutjipta (2001) mendefinisikan bahwa, agrowisata merupakan sistem kegiatan yang terpadu dan terkoordinasi untuk pengembangan pariwisata sekaligus pertanian, dalam kaitannya dengan pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat petani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Bale Tani

Wisata bale tani adalah tempat wisata pendidikan yang bisa menjadi rujukan bagi wisatawan yang ingin mengajarkan pertanian kepada anak-anak. Terletak di Dusun Sebening Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. Berdekatan dengan pabrik sepatu venezia sehingga memudahkan wisatawan yang akan berkunjung ke obyek wisata terbaru di jombang selatan. Wisata edukasi tepat berada sisi utara pabrik sepatu tersebut. Tempat parkir wisata bale tani berhimpitan dengan lahan pabrik sepatu. tidak perlu takut tersesat karena akses jalan raya mudah dijangkau dan kondisi jalan bagus. Wisata bale tani dibuka untuk umum sekitar bulan juli 2017 dengan pengelola perseorangan yaitu bapak ismail fahmi dan istrinya bu sujayana yang memiliki 30 karyawan yang mempunyai tugas – tugas berbeda antara lain, penjaga keamanan (baik keamanan kendaraan pengunjung, keamanan fasilitas, dan juga keamanan suasana sekitarnya), bagian tiket pelayanan dalam pembelian tiket masuk, bagian kebersihan, pengelolaan tempat bermain atau game area, bagian perawatan, serta bagian penjual makanan maupun souvenir di dalam area wisata.

Sesuai namanya, wisata bale tani banjaragung bareng jombang merupakan surga wisata yang tertarik menekuni bidang pertanian. Jenis pertanian yang dikembangkan ditempat wisata bale tani jombang antara lain hidponik, hortikultura, persawahan, ladang perternakan sapi dan perikanan darat. Ragam pendidikan pertanian yang dikembangkan di destinasi wisata bale tani memang banyak. Hal tersebut didukung oleh fakta banyak lokasi bale tani di beberapa tahun lalu merupakan pusat perternakan sapi. Pihak pengelola mengubah strategi bisnis dan mengarahkan bale tanimenjadi wisata buatan yang menarik sekaligus kreatif. Walaupun baru beberapa tahun resmi di buka untuk umum, obyek wisata ini hampir setiap hari penuh pengunjung apalagi di akhir pekan dan hari libur nasional. Hanya dengan selebar lima ribu rupiah per orang, maka pengunjung bisa menikmati suasana Bale Tani sepuasnya. Buka setiap hari kecuali Jumat, Bale Tani memulai aktivitasnya pukul 08.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB.

Adapun atraksi yang ada di Bale Tani yaitu Bale Derita, paket edukasi, Paket Outbound, Spot permainan atau bisa dikatakan seperti tempat outbond mini, Kolam renang, Tempat outbond yang dilengkapi dengan puluhan bola plastic, Spot foto, Kreasi latar belakang foto, Bale sawah, Bale

kebon, Bale tani 3D studio. Adapun fasilitas yang dimiliki bale tani adalah Tempat penginapan, Bale Kempal, Bale Ageng, Bale Alit, Musholla, Tempat karaoke keluarga (Bale Bengok), Game area, Bale Andok, Agomart, Bale Pijat, Bale Bengong dan Area parkir.

HASIL PENELITIAN

Potensi yang dimiliki bale tani sebagai agrowisata di Banjaragung, Barend, Jombang. Wisata bale tani dilengkapi dengan tujuh buah rumah panggung dan musholla. Fasilitas tersebut dijadikan tempat pelatihan atau training karyawan. bisa mengadakan pendidikan dan pelatihan keprofssioan di bale tani dengan nyaman karena aula bale tani dilengkapi dengan tata suara yang bagus dan lingkungan yang nyaman. Potensi lain yang dimiliki baletani yaitu :

- 1) Bale Derita, merupakan Tujuh rumah adat ini sangat unik, sehingga sangat artistik bila digunakan untuk spot foto. Istimewanya, rumah-rumah adat ini rupanya adalah salah satu bangunan paling awal yang ada di Bale Tani, sehingga ada kenangan tersendiri sebagai bentuk perjuangan pengelola dalam membangun lokasi pelatihan yang kini menjelma menjadi tempat wisata jujugan warga Jombang.
- 2) Paket edukasi untuk umum yang berisi tentang pengenalan Bale Tani, tata cara menanam, memberi makan kelinci dan ikan, dengan durasi sekitar 2 jam. Memberi makan ikan mungkin akan dilakukan di Bale Bengong dan memberi makan kelinci bisa jadi dilakukan di Bale Iyup yang merupakan taman kelinci. Paket ini mungkin cocok untuk anak-anak dengan harga Rp. 15.000,- per orang.
- 3) Paket Outbound yang berisi aneka games, kegiatan outbound, dan kelas motivasi yang bisa diselenggarakan dengan peserta minimal 30 orang. Untuk anak-anak dikenakan tarif sebesar Rp. 75.000,- dan Rp.100.000,- untuk tarif dewasa.
- 4) Spot permainan atau bisa dikatakan seperti tempat outbond mini yang dikhususkan untuk anak-anak.
- 5) Kolam renang. Terdapat 3 (tiga) kolam renang di tengah-tengah area. Tempat renang hanya dikhususkan untuk anak-anak saja karena memang berukuran dangkal. Kolam renang merupakan tujuan utama kunjungan wisatawan anak- anak.
- 6) Tempat outbond yang dilengkapi dengan puluhan bola plastik yang disediakan oleh pengelola wisata pendidikan Bale Tani untuk pengunjung. Ini merupakan tempat seru untuk kegiatan outbond bagi murid-murid PAUD dan Sekolah Dasar (SD).
- 7) Spot foto. Agrowisata ini paling terkenal dengan spot foto yang sangat indah dan menarik di dalamnya. Terdapat banyak sekali spot foto yang disajikan dari awal kita masuk tempat parkir hingga bagian ujung obyek wisata.
- 8) Kreasi latar belakang foto. Bale Tani menyediakan beberapa background yang menarik untuk digunakan foto. Di depan aula wisata terdapat gambar sayap besar yang dapat digunakan untuk background foto. Selanjutnya, pengunjung dapat bergaya ala tukang kebun di sela-sela aneka tanaman sayur yang terletak di bagian tengah. Selain itu terdapat puluhan payung berwarna - warni serta rumah-rumah peternakan kelinci.

- 9) Bale sawah. Merupakan spot foto khusus yang apabila kita ingin masuk di dalamnya kita harus membayar tiket lagi sebesar Rp 5.000 . Di area ini kita akan merasa sangat puas karena memang benar-benar sangat bagus untuk dijadikan background foto. Terletak di tengah hamparan sawah yang pemandangannya sangat alami serta disediakan berbagai aksesoris yang mendukung. Sehingga tak jarang banyak sekali pengunjung yang memenuhi area ini.
- 10) Bale kebon. Sama halnya dengan bale sawah, untuk memasuki tempat ini pengunjung harus membayar lagi sebesar Rp 5.000 . Tempat ini menyajikan berbagai spot foto yang menarik dengan nuansa “kebon” atau dalam bahasa Indonesia yaitu kebun. Tempat ini cukup rindang jika dibandingkan dengan bale sawah yang murni tidak ada pepohonan di dalamnya kecuali hamparan sawah yang luas. Dan dilengkapi dengan wahana outbond yang dibuka untuk umum.
- 11) Bale tani 3D studio. Wahana wisata indoor baru yang ada di bale tani terdapat film tiga dimensi dengan tema dinosaurus. Hanya dengan 5 ribu pengunjung bisa melihat film dinosaurus seperti nyata karna menggunakan kacamata tiga dimensi.
- 12) Tempat penginapan, Bale Tani menyediakan penginapan untuk para peserta pelatihan atau siapapun yang mengelat acara dan menggunakan venue P4S Sedulur Tani, berupa kamar-kamar seperti layaknya penginapan. Fitur penginapan ini hanya boleh digunakan oleh para peserta pelatihan dan penyewa venue secara kolektif minimal 30 orang. Kapasitasnya bisa menampung sekitar 50 peserta dengan tarif mulai Rp. 100.000,- per hari, dengan fasilitas makan tiga kali sehari, coffe break maupun ruang meeting.
- 13) Bale Kempal, yang artinya Balai Berkumpul, adalah sebuah hall atau aula yang bisa digunakan untuk seminar maupun workshop indoor. Biasanya Bale Kempal ini dipakai untuk perhelatan acara maupun kegiatan pelatihan pertanian yang diselenggarakan pengelola. Dilengkapi dengan tata suara yang bagus dan sangat nyaman. Aula ini sangat cocok untuk dijadikan tempat acara pendidikan dan pelatihan keprofesionalan. Bale Kempal juga disewakan untuk umum sebagai venue acara seperti rapat sesuai fungsinya sebagai gedung pertemuan dengan tariff Rp. 600.000 per tiga jam, dengan kapasitas 30 orang. Bale Kempal berada di samping pintu masuk pembayaran tiket. Istimewanya, Bale Kempal ini didirikan atas dana hibah dari Jepang sebagai apresiasi atas prestasi P4S Sedulur Tani sebagai 13 besar pusat pelatihan pertanian terbaik di Indonesia.
- 14) Bale Ageng, yang artinya Balai Besar adalah sebuah pendopo yang digunakan untuk hall outdoor yang biasanya diisi live music setiap akhir pekan. Dibanderol sama seperti Bale Kempal, Bale Ageng juga disewakan untuk umum untuk venue, dengan kapasitas 100 orang. Di sampingnya terdapat payung-payung dengan tempat duduk yang bisa menampung pengunjung yang ingin menikmati pemandangan kebun sambil menyaksikan aksi di panggung.
- 15) Bale Alit, adalah semacam rumah kecil yang berada di atas sebuah batang pohon buatan. Terdapat pintu tiruan yang menempel di batang pohon, yang ukuran pintunya seukuran Bayi Jombang City Guide. Gaya pohon dan rumahnya ini mengingatkan kami pada rumah

pohon, tapi berbentuk kecil yang cocok untuk Hobbit, mirip seperti di Taman Banyumili. Bentuknya lucu dengan desain yang unik, sehingga kadang orang dewasa juga bisa ikut masuk dan berselfie ria di dalamnya. Dinamakan Bale Alit yang artinya Balai Cilik karena berupa rumah kecil yang digunakan untuk arena bermain anak-anak. Ada ayunannya, Bayi Jombang City Guide pun ikut bermain dengan girangnya.

- 16) Musholla, yang berada di depan kolam dan di sebelah gedung pertemuan. Tempat ibadah yang disediakan ini cukup luas dan sangat bersih. Sehingga pengunjung muslim yang datang tidak perlu khawatir ketika hendak menjalankan ibadah.
- 17) Tempat karaoke keluarga (Bale Bengok). Merupakan tempat yang menarik apabila kita sedang berkunjung dengan keluarga besar maupun teman. Bale Bengok yang dibaca Bale Bengok, adalah sarana karaoke yang bisa digunakan untuk menyanyi sambil bengok-bengok, sesuai namanya yang berarti Balai Teriak. Jadi, konsepnya, anak-anak bermain di Bale Alit sedangkan orang tuanya bisa karaokean di Bale Bengok sambil mengawasi di sampingnya. Berada tepat di samping Bale Alit, di Bale Bengok kita bisa karaoke dengan menghubungi petugas. Dengan tarif Rp. 20.000,- untuk setengah jam dan Rp. 35.000,- untuk satu jam, pengunjung bisa bengok-bengok sepuasnya di Bale Bengok ini.
- 18) Game area, yaitu tempat bermain elektronik yang terletak di ujung dari pintu masuk. Ketika ingin bermain kita diharuskan untuk membeli koin di kasir yang telah disediakan.
- 19) Bale Andok. Di tempat ini terdapat kurang lebih 4 (empat) outlet penjual makanan yang saling menyebar. Pengunjung bisa dengan mudah membeli makanan maupun snack dimanapun mereka berada. Di Bale Andok juga dijual buah dan sayuran hasil kebun Bale Tani,
- 20) Agomart, semacam minimarket yang menjual aneka snack dan berbagai kebutuhan lengkap dengan lokasi cangkrukan di sampingnya. Saat melewati lokasi cangkrukan ini, tampak beberapa muda-mudi sedang berkonsentrasi dengan gawainya masing-masing. Awalnya Jombang City Guide mengira Agromart menjual aneka olahan makanan dan sayuran hasil kebun Bale Tani. Ternyata bukan. Setelah masuk di dalamnya, mirip dengan toko swalayan pada umumnya. Terdapat juga oleh-oleh khas Bale Tani, ada kopi arabica hasil produksi Bale Tani sendiri yang dijual di Agromart.
- 21) Bale Pijat, adalah Balai Pijat yang merupakan tempat pijat dengan mesin elektronik. Bagi pengunjung yang ingin sedikit relaks dengan refleksi, bisa memanfaatkan fasilitas ini. Lokasinya berada di belakang Bale Bengok dan Bale Alit, di samping Bale Andok. Meski berada dekat hingar bingar aktivitas, namun tak akan mengurangi kenyamanannya. Tak jarang pengunjung yang sedang memanfaatkan fasilitas ini terlelap karena saking nyamannya. Pengunjung bisa menggunakan fasilitas ini dengan menghubungi petugas, dengan tarif yang sama dengan tarif penggunaan Bale Bengok.
- 22) Lalu yang namanya sak sritan mirip dengan Bale Bengok meski artinya sangat berjauhan yaitu Bale Bengong. Bale Bengong yang merupakan sebuah kolam ikan dengan gazebo-gazebo yang ada di sekelilingnya, dengan perahu kecil yang mungkin entah kapan bisa dioperasikan. Gazebo-gazebo ini bisa digunakan pengunjung untuk duduk di tepi kolam

sambil termenung. Karena konsep melamunnya inilah dinamakan Bale Bengong, yang artinya Balai Melamun. Karena fungsinya untuk melamun, lokasinya tentu berseberangan jauh dari hingar bingar Bale Bengok. Bale Bengong ini bisa dijadikan sarana melamun untuk mencari inspirasi.

- 23) Area parkir. Tempat parkir sangat luas. Ada tiga titik tempat parkir kendaraan baik mobil dan motor.

Dari semua potensi yang ada di bale tani sangat membantu untuk menarik minat pengunjung berkunjung ke bale tani. Beberapa permasalahan dan pembenahan yang dihadapi Bale Tani sebagai Agrowisata meliputi :

- 1) Belum tersedianya plakat jalan menuju bale tani, sehingga banyak orang yang suka nyasar atau kesulitan menemukan lokasinya.
- 2) Belum tersedianya pemandu wisata, salah satu unsur penting dan strategis dalam pengembangan rekreasi / pariwisata adalah pemandu wisata (interpreter), yang memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan serta etika yang memadai, karena interpreter dapat memainkan peranan kunci dalam menarik minat wisatawan melalui pelayanan yang baik dan memuaskan. Fungsi terpenting dari seorang pemandu wisata adalah, menghubungkan wisatawan dengan pusat - pusat ikon destinasi dan khasanah budaya lokal. Agrowisata Bale Tani belum memiliki pemandu wisata, sehingga informasi yang didapat para wisatawan di lokasi wisata, hanya berasal dari brosur wisata dan bagian informasi di lokasi wisata.
- 3) Belum tersedianya peta wisata di setiap potensi yang memudahkan pengunjung mengetahui dimana dirinya berada saat ini.
- 4) Belum mampu menampung hasil industri kerajinan, pertanian dan budaya masyarakat lokal Potensi masyarakat local, dimana Agrowisata Balai Tani berada adalah petani sayuran/ palawija dan buah buahan, buruh/tukang, industri makanan seperti sepatu tas. Namun sayangnya, keberadaan Agrowisata Bale Tani belum mampu menampung potensi masyarakat tersebut .
- 5) Sebagai tempat wisata outdoor, Bale Tani akan kesulitan dinikmati suasananya saat hujan mengguyur. Selain itu karena berada di ruangan terbuka, sehingga tidak ada larangan pengunjung merokok di sana-sini. Destinasi wisata keluarga yang tentunya banyak pula dikunjungi anak-anak ini agak susah menghindari asap rokok pengunjung lain saat Bale Tani sedang ramai-ramainya. Semoga pengelola segera menemukan solusi untuk permasalahan ini.
- 6) Pembenahan pada kolam renang sebaiknya ditambah untuk kolam renang dewasa dan ditambah permainan di dalam kolam.
- 7) Pembenahan pada bale sawah di beri kipas angin atau penutup agar tidak terlalu panas dan ditambah tempat istirahat agar bisa antri berfoto dengan istirahat.

Model pengembangan bale tani sebagai agrowisata di banjaragung bareng jombang

Pengembangan agrowisata pada hakikatnya merupakan upaya terhadap pemanfaatan potensi atraksi wisata pertanian. Diharapkan dengan adanya pengembangan agrowisata, maka kesejahteraan masyarakat tani di Jombang dapat lebih ditingkatkan. Hal ini disebabkan karena potensi untuk pengembangan agrowisata di Jombang tampaknya sangat besar. Hal ini didukung oleh kenyataan bahwa potensi wisatawan yang berkunjung ke Bale Tani tidak pernah sepi.

Berdasarkan hasil observasi Penulis mengamati aktivitas di Wisata Bale Tani. Hal yang diamati penulis yaitu Terdapat baleho atau spanduk sebagai informasi sebelum sampai tujuan obyek wisata. Tidak adanya petunjuk jalan yang jelas menuju lokasi obyek wisata, Perawatan obyek wisata selalu diperhatikan setiap hari, Petugas di lingkungan obyek wisata bersikap ramah kepada pengunjung, Kebersihan lokasi wisata selalu terjaga setiap hari. Harga tiket masuk ke obyek wisata terjangkau untuk semua kalangan masyarakat, Terdapat penginapan bagi pengunjung di sekitar tempat, kurangnya penjualan cinderamata, Terdapat warung makan di sekitar obyek wisata tersebut. Terdapat kamar mandi atau toilet yang bersih dan nyaman pengunjung di tempat wisata, Terdapat fasilitas mushola untuk mempermudah pengunjung beribadah, terdapat banyak tempat bermain, berfoto juga besantai dan area parkir yang luas.

Untuk mengetahui model pengembangannya penulis perlu wawancara dengan pengelola bale tani yaitu bpk Ismail Fahmi adapun wawancara sebagai berikut :

“ya untuk sementara ini se aku cuma focus di bale kebon yang akan dibuka sak marine riyoyo iki. Biyen iku bale kebon tak gae seng pesen wahana outbond. Dadi mene iki tak buka digawe umum.”

Lalu untuk mengetahui kedepannya bale tani akan dikembangkan bagaimana lagi dalam jangka waktu yang panjang, penulis melakukan wawancara dengan pengelola bale tani, adapun wawancara sebagai berikut:

“ya sementara iki sek focus iki tok, tapi pasti dilakukan perubahan koyok nambah wahana outbond e, masalahekan outbond e sek mek iki-iki tok jadi yo engkok lahan e iki tak perluasno maneh karo lahan gae paket menanam maneh ditambahi lahan e ”

Dari wawancara tersebut diatas penulis menyimpulkan model pengembangan yang saat ini lebih menonjol ke edukasi pertanian dan wahana outbond. Saat ini yang diutamakan adalah wahana outbond yang terletak di sisi utara yang dinamakan bale kebun. Karna biasanya hanya dibuat untuk orang yang pesan paket seperti paket menanam dan paket outbond saja tapi sekarang dibuka untuk umum dan semakin di perluas lagi lahan dan ditambahkan wahana outbond lainnya. Tapi tidak menutup kemungkinan untuk pesanan paket lebih diprivasi lagi. Dengan harga paket 75 ribu / orang (minimal 15 orang) untuk paket outbond dan 15 ribu /orang untuk paket menanam berbagai macam sayuran dan buah-buahan.

Model pengembangan untuk kedepannya masih belum bisa disebutkan. Tapi pasti akan dilakukan perubahan jangka yang besar atau jangka kecil. Karna masih fokus dengan bale kebun yang dibuka untuk umum, paket menanam dan paket outbond. Dan akan ditambahkan spotoutbond dan lahan untuk menanam. Penulis berharap semoga kedepannya bale kebon akan lebih baik lagi dengan tambahan wahana outbond terbaru dan bibit tanaman untuk paket tanam sehingga meningkatkan.

Analisis 4A (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary)

1) Attraction (Atraksi)

Attraction merupakan atraksi wisata yang bisa dinikmati oleh wisatawan di suatu destinasi wisata yang mencakup alam dan buatan. Dari hasil observasi yang dilakukan, di Bale Tani ini hanya memiliki atraksi buatan yang bertemakan agrowisata diantaranya yaitu paket edukasi yang menanamkan berbagai buah dan sayur-sayuran dan paket outbound yang berbau dengan alam. Dan memiliki atraksi buatan lainnya meliputi Spot permainan atau bisa dikatakan seperti tempat outbound mini, Kolam renang dan Tempat outbound yang dilengkapi dengan puluhan bola plastik, Spot foto dan Kreasi latar belakang foto. dengan memesan paket outbound yang berisi aneka games, kegiatan outbound, dan kelas motivasi yang bisa diselenggarakan dengan peserta minimal 30 orang. Untuk anak-anak dikenakan tarif sebesar Rp. 75.000,- dan Rp.100.000,- untuk tarif dewasa. Selain itu bale tani memiliki atraksi wisata yang mendidik seperti paket edukasi untuk umum yang berisi tentang pengenalan Bale Tani, tata cara menanam, memberi makan kelinci dan ikan, dengan durasi sekitar 2 jam. Memberi makan ikan mungkin akan dilakukan di Bale Bengong dan memberi makan kelinci bisa jadi dilakukan di Bale Iyup yang merupakan taman kelinci. Paket ini mungkin cocok untuk anak-anak dengan harga Rp. 15.000,- per orang. Sampai dengan saat ini atraksi wisata paket outbound dan paket edukasi jika wisatawan ingin menikmatinya harus terlebih dahulu menghubungi pengelola Bale Tani untuk disiapkan ketika wisatawan datang. Namun untuk wahana umum yang lain bisa dinikmati kapan saja tanpa pemandu wisata.

2) Amenity (Fasilitas)

Amenity merupakan akomodasi yang mencakup sarana dan pra sarana, akomodasi merupakan bangunan yang didirikan secara komersial seperti tempat penginapan dan lainnya, dimana terdapat kamar tidur dan fasilitas penunjang seperti sarana dan pra sarana. Agrowisata Bale Tani yang masih baru dibuat pada tahun 2017 sudah banyak fasilitas yang telah dibuat. Di Bale Tani fasilitas yang tersedia sampai dengan saat ini adalah sebuah musholla beserta toilet umum, home stay, tempat kuliner dan lahan parkir yang cukup luas untuk parkir sepeda motor maupun mobil. Selain itu fasilitas pendukung lainnya Bale Tani memiliki aula yang bisa digunakan untuk seminar maupun workshop indoor. Biasanya ini dipakai untuk perhelatan acara maupun kegiatan pelatihan pertanian yang diselenggarakan pengelola. Dinamakan Bale Kempal juga disewakan untuk umum sebagai venue acara seperti rapat sesuai fungsinya sebagai gedung pertemuan dengan tariff Rp. 600.000 per tiga jam, dengan kapasitas 30 orang. Disamping itu memiliki Bale Ageng, yang artinya Balai Besar adalah sebuah pendopo yang digunakan untuk hall outdoor yang biasanya diisi live music setiap akhir pekan. Dibanderol sama seperti Bale Kempal, Bale Ageng juga disewakan untuk umum untuk venue, dengan kapasitas 100 orang, di sampingnya terdapat payung-payung dengan tempat duduk yang bisa menampung pengunjung yang ingin menikmati pemandangan kebun sambil menyaksikan aksi di panggung. Hanya saja wisatawan kesulitan mencari buah tangan yang khas di sekitar Bale tani karena tidak ada pusat oleh-oleh disekitar jalan menuju Bale Tani, jadi jika wisatawan ingin membeli buah tangan hanya berada di dalam Agrowisata Bale Tani, itupun hanya sedikit souvenir yang dijual.

- 3) **Accessibility (Aksesibilitas / Akses untuk mencapai daerah tujuan wisata)**
Accessibility merupakan akses menuju suatu daerah atau suatu destinasi, aksesibilitas mencakup transportasi darat dan laut, udara, komunikasi, jaringan telepon, dan jaringan internet. Akses untuk menuju Bale Tani sudah baik. Baik kondisi jalan maupun alat transportasi yang menunjang untuk menuju lokasi. Selain menggunakan kendaraan pribadi wisatawan juga dengan mudah menuju Bale Tani dengan menggunakan angkutan umum. Namun apabila menggunakan transportasi besar seperti bus, tidak bisa langsung menuju lokasi karena tidak tersedianya lahan parkir yang luas serta jalan menuju lokasi cukup untuk mobil pribadi maupun transportasi besar. Wisatawan juga tidak perlu takut tidak adanya sinyal karena deka dengan kota jadi semua jaringanpun ada. Hanya saja pengunjung kesulitan untuk menemukan lokasi Bale Tani, karena tidak ada pelakat yang menunjukkan arah Bale Tani jadi pengunjung harus melihat di google maps agar tidak kesasar.
- 4) **Ancilliary (Pelayanan Tambahan)**
Pelayanan yang disediakan termasuk pemasaran, pembangunan fisik (jalan raya, rel kereta, air minum, listrik, telepon, dan lain-lain) serta mengkoordinir segala macam aktivitas dan dengan segala peraturan perundang-undangan baik di jalan rayamaupun di objek wisata. Tidak ada pelayanan tambahan di Bale Tani kecuali fasilitas – fasilitas yang sudah disediakan disana. Kelembagaan adalah salah satu faktor yang mendorong wisatwan untuk datang berkunjung ke suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW), karena dengan adanya kelembagaan maka wisatawan akan merasa aman dan terlindungi. Di Bale Tani sendiri kelembagaan yang ada masih dalam lingkup pengelola karena Bale Tani hanya dimiliki dengan perseorangan saja yaitu bapak memet dan masih belum dibentuk pengelola yang berbentuk suatu organisasi yang jelas dan terarah untuk mengembangkan Bale Tani. Dinas pariwisata setempatpun tidak ikut serta dalam merencanakan pengembangan untuk Bale Tani.

Peran Pemangku Kepetingan

- 1) **Pemerintah**
Dalam pengembangan pariwisata pemerintah merupakan satu aspek penting dalam suatu wilayah. bila dikembangkan akan menjadi suatu potensi yang dapat meningkatkan pendapatan daerah. lebih dominan karena pemerintah dapat mengambil manfaat ganda dari pembangunan tersebut, seperti untuk meningkatkan arus informasi, arus lintas ekonomi, arus mobilitas manusia antar daerah dan sebagainya yang tentu saja dapat meningkatkan kesempatan berusaha dan bekerja. Dari hasil observasi yang dilakukan berikut wawancara dengan pengelola Bale Tani:
“Bale Tani ini murni milik perseorangan yaitu saya dengan istri saya ibu sujayana tidak ikut kelembagaan apapun ataupun keterikatan dengan dinas, kami hanya membayar pajak parkir 10% pada desa”
Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa pemerintah tidak ikut serta dalam pengembangan Agrowisata Bale Tani hanya dikelola oleh bapak memet dan istrinya ibu sujayana jadi tidak ikut kelembagaan maupun naungan pemerintah.

2) Masyarakat

Peran masyarakat dalam pengembangan obyek wisata mempunyai arti yang sangat penting. Dengan dorongan dan dukungan masyarakat sebuah obyek wisata dapat lebih berkembang dan terkenal. Banyak dari masyarakat bareng yang menjadi pegawai di bale tani. Mereka menjadi karyawan dan juga turut serta dalam pengelolaan obyek tersebut. Selain menjadi karyawan, masyarakat sekitar juga menjadi pedagang makanan serta aksesoris yang berjualan di dalam maupun di luar area obyek wisata. Berikut wawancara dengan masyarakat sekitar bale tani yaitu tentang pendapat mengenai Bale Tani :

“ket bale tani iki buka wong-wong kene iki seneng mbak, desa iki dadi rame.pengunjunge gak tau sepi. Aku ambek wong-wong yo isok dodolan neng kene, yaaa Alhamdulillah nek pas rame ya daganganku laris. Yo intine seneng ngunu onok bale tani ng kene.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan di masyarakat sekitar di peroleh hasil bahwa, dengan adanya agrowisata bale tani di daerah mereka, semakin memberikan penghasilan tersendiri bagi mereka. Mereka ikut menerima dampak dengan dibukanya obyek wisata tersebut. Selain mendapatkan pekerjaan juga dapat menambah pemasukan ekonomi mereka.

3) Pengusaha

Dengan terkenalnya agrowisata bale tani sebagai obyek wisata yang fenomenal di daerah jombang, membuat ketertarikan tersendiri bagi para pengusaha. Beberapa pengusaha tertarik dan turut andil dalam membantu proses pengembangan obyek wisata tersebut. Usaha tersebut dilakukan dengan cara Memberikan dukungan materil, dengan tujuan agrowisata tersebut menjadi jauh lebih baik lagi dan terealisasinya proses pengembangan yang Lebih inovatif dan lebih menarik minat pengunjung.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian pengembangan potensi agrowisata Bale Tani dapat ditarik kesimpulan yaitu Bale tani adalah tempat wisata keluarga dan rujukan untuk mengajarkan pertaian kepada anak- anak. Bale Tani memiliki atraksi buatan diantaranya yaitu Spot permainan atau bisa dikatakan seperti tempat outbond mini, Kolam renang dan Tempat outbond yang dilengkapi dengan puluhan bola plastik, Spot foto dan Kreasi latar belakang foto. dengan memesan paket outbound yang berisi aneka games, kegiatan outbound, dan kelas motivasi yang bisa diselenggarakan dengan peserta minimal 30 orang. Selain itu bale tani memiliki atraksi wisata yang mendidik seperti paket edukasi untuk umum yang berisi tentang pengenalan Bale Tani, tata cara menanam, memberi makan kelinci dan ikan, dengan durasi sekitar 2 jam, Paket ini mungkin cocok untuk anak-anak dengan harga Rp. 15.000,- per orang.

Sampai dengan saat ini atraksi wisata paket outbont dan paket edukasi jika wisatawan ingin menikmatinya harus terlebih dahulu menghubungi pengelola Bale Tani untuk disiapkan ketika wisatawan datang. Namun untuk wahana umum yang lain bisa dinikmati kapan saja tanpa pemandu wisata. Meskipun Bale Tani Bru dibuka pada tahun 2017 tetapi sudah memiliki fasilitas yang

cukup lengkap seperti musholla beserta toilet, homestay, tempat parkir yang luas, tempat kuliner dll. Sayangnya tidak ada pusat oleh-oleh yang memadai di sekitar jalan menuju Bale Tani. Lokasi bale tani juga cukup mudah namun tidak ada pelakat arah yang menunjukkan lokasi sehingga pengunjung harus melihat digoogle maps untuk sampai ke bale tani. Baru ini telah dibuka untuk umum yaitu bale kebon sebagai model pengembangan kedepannya. Bale kebon adalah wahana outbond dan menanam yang dulunya dibuka hanya untuk wisata paket saat ini bisa dinikmati untuk semua kalangan, dan akan dikembangkan lagi outbond dan paket menanamnya untuk wisata paket. Dengan cara menambahkan spot outbond baru dan lahan menanam yang lebih luas.

SARAN

- 1) Berusaha untuk mempertahankan kawasan agrowisata yang kuat untuk menarik daya tarik kunjungan dan mampu bersaing dengan agrowisata lainnya. Dengan lebih meningkatkan kesadaran dalam menjaga objek wisata pada masyarakat untuk meminimalkan kerusakan lingkungan yang disebabkan dari penebangan hutan dan alih fungsi lahan.
- 2) Menambahkan spot – spot outbond yang lebih banyak dan prlu lebih diamankan lagi penjagaan wahana outbond agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dari pengunjung.
- 3) Menambahkan kolam renang dewasa sehingga membuat pengunjung lebih betah berlama – lamaan di wisata bale tani.
- 4) Diharapkan pengelola mampu melakukan pengembangan potensi wisata menjadi jauh lebih baik lagi, agar pengunjung tidak hanya sekedar puas tapi bisa sangat puas dengan spot – spot yang disajikan.
- 5) Pada bale sawah di beri kipas angin atau penutup agar tidak terlalu panas dan ditambah tempat istirahat agar bisa antri berfoto dengan istirahat.
- 6) Ditambah lagi ruangan indoor nya agar pengunjung tidak kesusahan mencari tempat berteduh saat hujan mengguyur.
- 7) Pengelola dapat menampung hasil industri kerajinan, pertanian dan budaya masyarakat lokal Potensi masyarakat lokal, dimana Agrowisata Balai Tani berada adalah petani sayuran/ palawija dan buah buahan, buruh/tukang, industri makanan seperti sepatu tas.
- 8) Membuat peta wisata di setiap potensi atau pot wahana yang memudahkan pengunjung mengetahui dimana dirinya berada saat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Jakarta.
- Ardika, I Wayan. 2003. Pariwisata Budaya Berkelanjutan: Refleksi dan Harapan di Tengah Perkembangan Global. Denpasar: Program Studi Magister (S2) Kajian Pariwisata, Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Budiarti Dk. 2013. Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat Pada Usaha Tani Terpadu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani Dan Keberlanjutan System Pertanian. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI), Desember 2013. Vol 18(3): 200–207.
- Catalino, A.H. and M. Lizardo. 2004. Agriculture, environmental services and agro-tourism in the Dominican Republic. *Electronic Journal of Agricultural and Development Economics*. Vol 1. No. 1: 87-116.
- Mazilu, M and A. Iancu. 2006. Agrotourism - an alternative for a sustainable rural development. *Geotour (October)*: 162-165.
- Nandi. 2008. Pariwisata dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jurnal “GEA” Jurusan Pendidikan Geografi, Vol.8, No.1
- Pendit, Nyoman S. 2002. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Yogyakarta: Pratnya Paramitha
- Putu, Dewa Oka. 2013. Destinasi Pariwisata Berbasis Masyarakat. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS
- Sunaryo, Bambang. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata. Yogyakarta: Gava Media
- Utama, I Gusti Bagus Rai,dkk. 2012. Metode Penelitian Pariwisata & Perhotelan. Yogyakarta: ANDI